

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS SAHAM, DAN FIRM SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG ADA DI BURSA EFEK INDONESIA 2020-2024

THE EFFECT OF LEVERAGE, STOCK LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON PROFITABILITY OF BANKING COMPANIES IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (2020–2024)

Oleh:

Brilian Riedel Tewal¹
Johan Reineer Tumiwa²
Ferdy Roring³

¹²³ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹briliantewal062@student.unsrat.ac.id

²johantumiwa@unsrat.ac.id

³ferdyroring@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengaruh leverage (DER), likuiditas saham (frekuensi perdagangan), dan ukuran perusahaan (Ln total aset) terhadap profitabilitas (ROE) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dengan sampel 14 bank terpilih melalui *purposive sampling* berdasarkan kriteria aset terbesar dan DER > 500%. Data sekunder diolah dengan regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan: Likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas; Leverage dan firm size tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Implikasi praktis menekankan pentingnya peningkatan likuiditas saham melalui kebijakan korporasi yang menarik minat investor. Temuan ini memperkaya literatur manajemen keuangan dengan menyoroti dominasi likuiditas saham sebagai penentu profitabilitas perbankan Indonesia pascapandemi, sekaligus mengoreksi asumsi umum tentang peran leverage dan skala perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Saham, Ukuran Perusahaan, Perbankan, BEI.

Abstract: This study analyzes the effect of leverage (DER), stock liquidity (trading frequency), and firm size (Ln total assets) on profitability (ROE) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. Using a causal-associative quantitative approach, 14 banks were selected via *purposive sampling* based on criteria of largest assets and DER > 500%. Secondary data were processed with multiple linear regression and classical assumption tests. Results indicate: Stock liquidity positively and significantly affects profitability; Leverage and firm size show no significant partial effect. Simultaneously, all three variables significantly influence profitability. Practical implications highlight the critical role of stock liquidity enhancement through investor-attractive corporate policies. These findings enrich financial management literature by demonstrating stock liquidity's dominance in post-pandemic Indonesian banking profitability while challenging conventional assumptions about leverage and firm scale.

Keywords: Profitability, Leverage, Stock Liquidity, Firm Size, Banking, IDX.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Nilai perusahaan Profitabilitas perusahaan perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu bank. Profitabilitas mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya, yang sangat berpengaruh pada stabilitas dan keberlanjutan perusahaan di pasar. Pada periode 2020–2024, perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dalam kinerja profitabilitas yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi makro dan mikro, seperti ketidakpastian ekonomi akibat pandemi COVID-19 dan perubahan kebijakan moneter. Sebagai sektor yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia, perbankan sangat rentan terhadap perubahan lingkungan ekonomi, yang pada akhirnya memengaruhi profitabilitas mereka.

Salah satu variabel yang penting dalam penelitian ini adalah leverage, yang menunjukkan tingkat penggunaan utang oleh perusahaan dalam struktur modalnya. Leverage dapat memengaruhi profitabilitas melalui peningkatan risiko keuangan; perusahaan yang memiliki leverage tinggi cenderung memiliki beban bunga yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat mengurangi laba bersih. Namun, leverage juga bisa menjadi alat yang efisien untuk meningkatkan keuntungan jika digunakan secara bijak. Oleh karena itu, pengaruh leverage terhadap profitabilitas menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks perbankan di BEI selama periode 2020-2024 (Ross, Westerfield, dan Jordan, 2018).

Likuiditas saham juga merupakan faktor penting dalam penelitian ini karena likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk dengan cepat menjual asetnya atau ekuitas kepada publik tanpa memengaruhi harga pasar secara signifikan. Perbankan yang memiliki likuiditas saham yang baik cenderung menarik lebih banyak investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan dan profitabilitasnya. Sebaliknya, likuiditas yang rendah dapat mengurangi kepercayaan investor, yang pada gilirannya memengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Amihud dan Mendelson, 1986).

Ukuran perusahaan memainkan peran signifikan dalam menentukan bagaimana perusahaan mampu menghadapi risiko dan memanfaatkan peluang yang ada. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih besar dan kemampuan untuk melakukan diversifikasi, yang dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan profitabilitas mereka. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi akses terhadap modal dan pasar, yang merupakan aspek penting dalam keberlangsungan bisnis perbankan (Goddard, McKillop, dan Wilson, 2019).

Ketiga variabel—leverage, likuiditas saham, dan firm size—memiliki relevansi yang kuat dengan profitabilitas perusahaan perbankan. Leverage mempengaruhi struktur biaya dan potensi risiko, likuiditas saham memengaruhi daya tarik investasi, dan ukuran perusahaan menentukan kemampuan bank dalam menghadapi tantangan pasar. Kombinasi dari ketiga faktor ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang apa yang mendorong profitabilitas di sektor perbankan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas saham terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan (firm size) terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas saham, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage

Leverage merupakan ukuran sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Dalam konteks perbankan, leverage dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dengan memanfaatkan pembiayaan eksternal. Namun, peningkatan leverage yang tidak terkendali dapat menimbulkan risiko keuangan yang lebih tinggi, terutama saat kondisi pasar tidak stabil.

Likuiditas Saham

Likuiditas saham mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menjual sahamnya dengan cepat tanpa mempengaruhi harga pasar. Dalam perbankan, likuiditas saham dapat mempengaruhi profitabilitas karena perusahaan yang memiliki saham likuid cenderung lebih menarik bagi investor. Lebih lanjut, likuiditas saham dapat menjadi salah satu faktor penting dalam memitigasi risiko likuiditas keuangan.

Firm Size

Ukuran perusahaan atau firm size merupakan indikator yang menggambarkan besarnya skala operasional suatu perusahaan. Dalam konteks perbankan, ukuran perusahaan sering dikaitkan dengan akses terhadap modal dan efisiensi operasional. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki keuntungan dalam hal efisiensi biaya dan diversifikasi, yang secara langsung mempengaruhi profitabilitas.

Profitabilitas Perusahaan

Profitabilitas perusahaan mencerminkan kemampuan suatu entitas untuk menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya. Di sektor perbankan, profitabilitas sering diukur melalui rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang menggambarkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset dan modal. Profitabilitas menjadi variabel penting dalam menilai kinerja perbankan, karena laba yang stabil dan konsisten tidak hanya meningkatkan daya tarik investasi, tetapi juga memperkuat posisi pasar perusahaan.

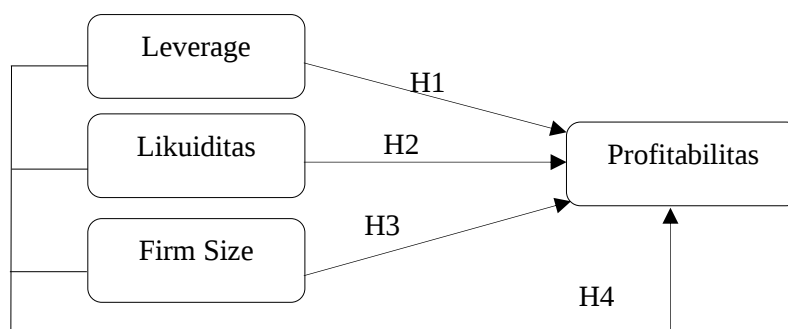
Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian Afriani, Novietta, dan Habibie (2022) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, leverage dan perputaran total aset terhadap profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dan terdapat 13 perusahaan yang diambil sehingga total sampel 65. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan Moderated Regression Analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja dan perputaran total aset tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan likuiditas terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan perputaran modal kerja, leverage dan perputaran total aset terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 - 2020.

Penelitian Nurwulandari, Hasanudin, dan Latang (2023) bertujuan untuk menganalisis pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan financial distress sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Financial distress juga terbukti berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu, financial distress juga terbukti sebagai variabel intervening yang memediasi hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Penelitian Novietta dkk (2022) bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan moderasi corporate social responsibility. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah 181 perusahaan dengan sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sehingga sampel berjumlah 155. Dalam penelitian ini, untuk analisis data digunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil dari penelitian ini menyatakan Profitabilitas (ROA) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan, Likuiditas (CR) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara tidak signifikan, Leverage (DER) mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV) secara tidak signifikan, Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan, Corporate Social Responsibility (CSR) dapat memoderasi pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan, Corporate Social Responsibility (CSR) tidak dapat memoderasi pengaruh Leverage (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara signifikan.

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Literatur

Pengembangan Hipotesis

H1: Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

H2: Likuiditas saham berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

H4: Leverage, likuiditas saham, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat asosiatif kausal. Penelitian kausal adalah jenis penelitian yang menguji hubungan kausal antara variabel, serta penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi hubungan kausal atau asosiasi antara variabel-variabel yang diamati. Penelitian berfokus pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Stolz, 2009)

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023 yaitu 46 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan judgement sampling, dengan kriteria yaitu perusahaan yang melaporkan laporan keuangan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria penelitian yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2023, 20 Perusahaan perbankan yang memiliki jumlah aset terbesar, dan perusahaan yang memiliki Rasio Hutang terbesar (DER).

Tabel 1. Hasil Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar sampai tahun 2023	46
Perusahaan yang tidak termasuk dalam kategori memiliki aset terbesar	(26)
Perusahaan yang memiliki Debt to Total Equity Ratio (DER) dibawah 500%	(6)
Sampel Penelitian	14

Sumber: Data Olah

Dari hasil seleksi sampel perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat diketahui total sampel penelitian ini berjumlah 14 perusahaan.

Tabel 2. Perusahaan Perbankan Di BEI

No	Kode / Perusahaan
1	BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BBNI - PT Bank Negara Indonesia Tbk
3	BMRI - PT Bank Mandiri Tbk
4	BRIS - PT Bank Syariah Indonesia Tbk
5	BBTN - PT Bank Tabungan Negara Tbk
6	BBKP - PT Bank KB Bukopin Tbk
7	BJTM - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
8	BJBR - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
9	BNGA - PT Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNLI - PT Bank Permata Tbk
11	MEGA - PT Bank Mega Tbk
12	NISP - PT Bank OCBC NISP Tbk
13	BSIM - PT Bank Sinarmas Tbk
14	MAYA - PT Bank Mayapada Tbk

Sumber: Data Olah

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber-sumber lain, seperti catatan, laporan, buku, dan berbagai jenis dokumen. Menurut Wiyono (2011), data sekunder adalah data yang biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sumber data dalam penelitian ini diakses melalui www.idx.co.id. Berupa laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka, yaitu mengumpulkan data dari literatur, referensi dan jurnal keuangan yang terkait dengan penelitian cash holding dan sumber lain yang berkaitan. Data yang dikumpulkan berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan tahunan yang tercatat di Indonesia Stock Exchange (IDX) dari tahun 2021 hingga 2023

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Pengukuran
Leverage	Ukuran yang mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk menyediakan sumber pendanaannya	$DER = (\text{Total Debt}) / (\text{Total Equity})$
Stock Liquidity	Kemudahan untuk mengubah saham yang dimiliki seseorang menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal.	$LQ = \text{Frekuensi Perdagangan Saham}$
Firm Size	Ukuran suatu perusahaan yang ditentukan berdasarkan variabel internal dan eksternal yang ada di dalamnya.	$FS = \ln \text{Total Assets}$
Profitabilitas	Proksi perhitungan menggunakan ROE yaitu membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan	$ROE = (\text{Laba Bersih}) / (\text{Total Equity}) \times 100\%$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.
2. Uji multikolinearitas digunakan untuk dapat menguji apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka variabel itu dapat dikatakan tidak baik atau tidak layak digunakan, sebaliknya variabel yang baik dan layak digunakan jika tidak ditemukannya korelasi.
3. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Heteroskedastisitas artinya berarti ada varian yang tidak sama atau berubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai dari variabel independen.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda sering digunakan untuk melihat adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linier dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan atau rumus regresi linier adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat
 X = Variabel independen
 a = Bilangan konstanta
 b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
 e = Residual atau predictor error

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel independend terhadap variabel dependen dengan melihat nilai pada *adjust R square*, dimana nilai koefisien determinasi nalainya antara nol sampai satu.

Uji Hipotesis

Uji T dan Uji F

Uji t menunjukkan bagaimana besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel independen tersebut. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak atau koefisien regresi signifikan. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas memiliki pengaruh keseluruhan terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ didapat, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel independen bekerja terhadap variabel dependen secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.55744941
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.110
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 4, menunjukan bahwa hasil uji normalitas dengan *Komogorov Smirnov* (K-S), diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

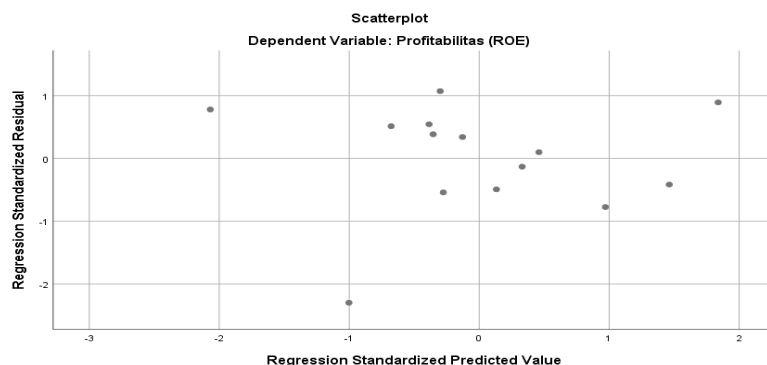
Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Collinearity Model

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Leverage	0.874	1.144
	Likuiditas	0.781	1.280
	Firm Size	0.789	1.268

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Tabel 5 menunjukan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai $VIF < 10$, leverage nilai toleran 0.874, likuiditas nilai toleran 0.781 dan firm size nilai toleran 0.789. Karena nilai semua variabel kurang dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil uji heterokedastisitas terlihat semua titik tidak mempunyai pola tertentu serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-103.561	68.189		.160
	Leverage	.418	.996	.088	.683
	Likuiditas	.971	.425	.508	.045
	Firm Size	.004	.002	.435	.078

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Dari Tabel 5, dapat diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini:

$$Y = -103.561 + 0.418 X_1 + 0.971 X_2 + 0.004 X_3 + e$$

Persamaan regresi empiris tersebut mengindikasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -103.561, hal ini menunjukkan bahwa apabila X_1 , X_2 dan X_3 bernilai sebesar 0 maka nilai Y tetap sebesar -103.561.
2. Nilai Koefisien X_1 sebesar 0.418 menunjukkan terdapat pengaruh positif *Leverage* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_1 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.418.
3. Nilai Koefisien X_2 sebesar 0.971 menunjukkan terdapat pengaruh positif Likuiditas(X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_2 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.971.
4. Nilai Koefisien X_3 sebesar 0.004 menunjukkan terdapat pengaruh positif *Firm Size* (X_3) terhadap Profitabilitas (Y). Artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel X_3 sebesar 1 point maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.004.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model *summary*, dapat diketahui bahwa Nilai Koefisien Korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.784. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage*, Likuiditas, dan *Firm Size* secara simultan mempunyai hubungan yang kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0.614. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen, yaitu *Leverage* (X_1), Likuiditas (X_2), dan *Firm Size* (X_3) terhadap

variabel dependen Profitabilitas (Y) adalah sebesar 61,4% dan sisanya 38,6% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.499	25.71945

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Likuiditas

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Uji Hipotesis

Uji T

Berdasarkan tabel 5:

1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Leverage* (X1) adalah sebesar 0.420; sedangkan nilai ttabel dengan *degree of freedom* = $14 - 3 - 1 = 10$, dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 2.228. Nilai thitung untuk *Leverage* (X1) adalah sebesar $0.420 < \text{nilai ttabel sebesar } 2.228$ dan juga signifikansi $p\text{-value} = 0.683 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti Hipotesis (H1) yang menyatakan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas terbukti.
2. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Likuiditas* (X2) adalah sebesar 2.287; sedangkan nilai ttabel dengan *degree of freedom* = $14 - 3 - 1 = 10$, dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 2.228. Nilai thitung untuk *Likuiditas* (X2) adalah sebesar $2.287 > \text{nilai ttabel sebesar } 2.228$ dan juga signifikansi $p\text{-value} = 0.045 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Hipotesis (H2) yang menyatakan *Likuiditas* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dapat diterima atau terbukti.
3. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel *Firm Size* (X3) adalah sebesar 2.026; sedangkan nilai ttabel dengan *degree of freedom* = $14 - 3 - 1 = 10$, dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 2.228. Nilai thitung untuk *Likuiditas* (X3) adalah sebesar $1.967 < \text{nilai ttabel sebesar } 2.228$ dan juga signifikansi $p\text{-value} = 0.078 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti Hipotesis (H3) yang menyatakan *Firm Size* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dapat diterima atau terbukti.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10540.788	3	3513.596	5.312	.019 ^b
	Residual	6614.901	10	661.490		
	Total	17155.689	13			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (ROE)

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Leverage, Likuiditas

Sumber: Data Olahan Software SPSS, 2025

Hasil uji F-secara simultan menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 5.312, sedangkan nilai F_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = $n - k - 1 = 14 - 3 - 1 = 10$ adalah sebesar 3.145. Oleh karena itu nilai F_{hitung} sebesar $5.312 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3.145 dan juga tingkat signifikansi $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti Hipotesis 4(H_4) yang menyatakan *Leverage*, *Likuiditas*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas dapat diterima dan terbukti.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Hasil analisis menunjukkan bahwa *leverage* (DER) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas (ROE). Pada konteks perbankan, temuan ini mengindikasikan bahwa struktur modal yang didominasi oleh dana pihak ketiga (sebagai utang) telah menjadi karakteristik intrinsik industri. Tingkat DER yang tinggi (rata-rata sampel >500%) tidak serta-merta menjadi penentu kinerja laba, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit mungkin telah mengimbangi beban bunga yang harus dibayar. Hasil ini kontradiktif dengan penelitian Afriani et al.

(2022) pada sektor *food and beverage* dan Novianingtyas dan Bagana (2022) pada perbankan yang menemukan pengaruh signifikan *leverage*. Namun, temuan ini sejalan dengan penelitian Adelopo, Vichou, dan Cheung (2022) pada bank-bank Eropa pascakrisis, yang menyimpulkan bahwa pengaruh kebijakan modal (termasuk *leverage*) terhadap profitabilitas memiliki dampak terbatas. Dalam periode 2020–2024, bank-bank di Indonesia mungkin lebih fokus pada penanganan restrukturisasi kredit dan menjaga likuiditas sistemik akibat pandemi, sehingga strategi *leverage* tidak menjadi faktor penentu utama profitabilitas jangka pendek. Implikasinya, bagi manajemen perbankan, kebijakan utang perlu dikelola dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) terutama untuk menjaga stabilitas, bukan semata-mata untuk mendongkrak laba.

Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Profitabilitas

Hasil analisis membuktikan bahwa Likuiditas Saham berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Dalam konteks Bursa Efek Indonesia, bank dengan frekuensi perdagangan saham tinggi (seperti NISP, BBRI, BMRI) menunjukkan ROE yang stabil dan meningkat. Likuiditas ini menarik minat investor institusional dan asing, memberikan sinyal positif, dan pada akhirnya mendukung harga saham serta kemampuan bank untuk melakukan *corporate action* (seperti *right issue*) yang mendukung ekspansi dan profitabilitas. Oleh karena itu, implikasi praktisnya sangat jelas: manajemen perbankan harus secara aktif merancang kebijakan korporasi (seperti pembagian dividen yang konsisten, keterbukaan informasi, dan kinerja operasional yang transparan) untuk meningkatkan dan mempertahankan likuiditas saham di pasar. Hasil penelitian ini konsisten dan memperkuat temuan empiris Paul, Bhowmik, dan Famanna (2021) pada perbankan Bangladesh dan Adelopo, Vichou, dan Cheung (2022) pada bank-bank Eropa, yang sama-sama menemukan hubungan positif signifikan antara likuiditas dan profitabilitas.

Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Firm Size* (ukuran perusahaan) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Penjelasan yang mungkin adalah adanya *diseconomies of scale* pada bank-bank sangat besar, berupa birokrasi kompleks, inefisiensi operasional, atau eksposur risiko yang lebih sistemik. Data menunjukkan bahwa bank berukuran lebih kecil namun gesit (seperti BSIM dan MEGA) mampu mencapai pertumbuhan ROE yang *impressive*. Hal ini menegaskan bahwa keunggulan kompetitif, efisiensi operasional, dan strategi bisnis yang tepat lebih krusial daripada sekadar besaran aset. Bagi regulator dan investor, temuan ini menyiratkan bahwa kinerja bank tidak boleh dinilai hanya dari skala nya, namun dari efektivitas pengelolaan sumber daya dan kemampuan beradaptasi. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Ahmed (2022) di Irak yang menemukan hubungan positif signifikan antara ukuran dan profitabilitas.

Pengaruh Simultan Leverage, Likuiditas, dan Firm Size terhadap Profitabilitas

Secara simultan, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dan mendukung penelitian Hermawan dan Sutarti (2021) yang juga menemukan pengaruh simultan signifikan dari ketiga variabel pada perbankan di BEI. Meskipun secara parsial hanya likuiditas saham yang signifikan, kombinasi ketiganya memberikan kontribusi kolektif yang penting dalam menjelaskan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan adanya interaksi dan sinergi antar variabel dalam mempengaruhi kinerja keuangan. Misalnya, sebuah bank dengan *leverage* tinggi dapat tetap mencapai profitabilitas yang baik jika didukung oleh ukuran (*firm size*) yang memberikan akses sumber daya dan likuiditas saham (*stock liquidity*) yang menjaga kepercayaan investor. Sebaliknya, bank besar dengan likuiditas saham rendah mungkin kesulitan memanfaatkan skala nya secara optimal. Temuan ini menekankan pentingnya pendekatan manajemen keuangan yang holistik dan terintegrasi, di mana kebijakan pendanaan (*leverage*), strategi hubungan investor (*stock liquidity*), dan skala operasi (*firm size*) harus dirancang saling mendukung untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2023, penelitian ini menyimpulkan hal-hal berikut:

1. *Leverage* (diukur dengan DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini terlihat dari uji parsial (*t-test*). Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur utang perusahaan perbankan tidak secara langsung menentukan kinerja profitabilitas dalam periode penelitian.

2. Likuiditas saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, peningkatan likuiditas saham mampu menarik minat investor, memperbaiki akses modal, dan secara langsung mendorong pertumbuhan laba.
3. Ukuran perusahaan (diukur dengan *log total aset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Implikasinya, skala operasional bank (besar/kecil) tidak menjadi penentu utama profitabilitas dalam konteks dinamika pasar 2021–2023.
4. Leverage, likuiditas saham, dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Saran

1. Manajemen Perbankan berfokus pada peningkatan likuiditas saham melalui kebijakan yang memperbaiki daya tarik investasi (misalnya: transparansi laporan keuangan, dividen konsisten). Meskipun leverage tidak signifikan, utang tetap perlu dikelola secara hati-hati untuk menghindari risiko finansial jangka panjang. Efisiensi operasional (bukan sekadar ekspansi aset) lebih krusial untuk mendorong profitabilitas.
2. Investor dan Analis Pasar dapat menjadikan likuiditas saham sebagai indikator kunci dalam memprediksi kinerja profitabilitas perbankan. Investor disarankan memantau frekuensi perdagangan saham dan kebijakan korporasi yang mendukung likuiditas.
3. Regulator (OJK dan BEI) perlu mendorong kebijakan yang meningkatkan likuiditas pasar saham perbankan, seperti pelonggaran aturan perdagangan atau insentif bagi investor ritel. Pengawasan terhadap praktik pengelolaan utang (*leverage*) bank tetap diperlukan untuk menjaga stabilitas sistemik.
4. Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel makroekonomi (pertumbuhan GDP, kebijakan moneter) atau variabel mikro seperti *corporate governance*. Menggunakan proksi profitabilitas yang lebih beragam (misalnya: NIM, ROA), memperpanjang periode penelitian (misalnya 10 tahun) untuk mengamati tren jangka panjang, membandingkan sektor perbankan dengan sektor lain (asuransi, fintech) atau menganalisis perbedaan antara bank konvensional dan syariah, ataupun menggunakan pendekatan kualitatif (wawancara dengan manajer bank) untuk melengkapi temuan kuantitatif. Menerapkan analisis *panel data* untuk mengakomodasi efek waktu dan individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, P., Novietta, L., & Habibie, A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Digital (JAMED)*, Vol. 2, No. 3. <https://repository.harapan.ac.id/files/fulltext/cb04d5a9d9c315fc2401d04da1de8c12JURNAL%20%20PITRI%20AFRIANI%201711008.pdf>
- Adelopo, I., Vichou, N., & Cheung, K. Y. (2021). Capital, Liquidity, and Profitability in European Banks. *Journal of Corporate Accounting & Finance*, 33(1), 23-35. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1002/jcaf.22522>
- Ahmed, A. M. (2022). The Relationship Between Firm Size and Profitability: Evidence from the Commercial Banks in Iraq. *The Scientific Journal of Cihan University Sulaimaniya*, 6(1), 145-156. <https://journal.sulicihan.edu.krd/index.php/sjcus/article/view/123>
- Amihud, Y., & Mendelson, H. (1986). Liquidity and Stock Returns. *Financial Analysts Journal*, 42, 43-48. <https://www.jstor.org/stable/4478932>
- Goddard, J., McKillop, D., & Wilson, J. O. S. (2019). The Diversification And Financial Performance Of US Credit Unions. *Journal of Banking & Finance*, 32(9), 1836-1849. <https://ideas.repec.org/a/eee/jbfina/v32y2008i9p1836-1849.html>

- Hermawan, T., & Sutarti, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597-604. [https://www.researchgate.net/publication/362055335 Pengaruh Likuiditas Leverage dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2017 - 2020](https://www.researchgate.net/publication/362055335_Pengaruh_Likuiditas_Leverage_dan_Profitabilitas_Terhadap_Pengungkapan_Sustainability_Report_Studi_Empiris_Pada_Sektor_Perbankan_Yang_Terdaftar_di_BEI_Periode_2017_-_2020)
- Novianingtyas, G. E., & Bagana, B. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(7), 1038-1055. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1159>
- Novietta, L., Nurjadi, R., Suryani, Y., Ika, D., & Rambe, R. F. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Corporate Social Responsibility. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(2), 75-83. <https://journal.fkpt.org/index.php/jtear/article/view/555>
- Nurwulandari, A., Hasanudin, H., & Latang, M. (2023). Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Syntax Literate Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2), 1361-1380. [https://www.researchgate.net/publication/368954073 Analisis Pengaruh Leverage Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur di BEI](https://www.researchgate.net/publication/368954073_Anlisis_Pengaruh_Leverage_Likuiditas_dan_Profitabilitas_Terhadap_Nilai_Perusahaan_dengan_Financial_Distress_Sebagai_Variabel_Intervening_Pada_Perusahaan_Manufaktur_di_BEI)
- Paul, S. C., Bhowmik, P. K., & Famanna, M. N. (2021). Impact of Liquidity on Profitability: A Study on the Commercial Banks in Bangladesh. *Advances in Management and Applied Economics*, SCIENPRESS Ltd, 11(1), 1-4. https://ideas.repec.org/a/spt/admaec/v11y2021i1f11_1_4.html
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2018). *Corporate Finance* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Wiyono, G. (2011). *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Erlangga.